

Rachel Aurelia Putri, 2026. *Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Air Terisak Membelah Batu Karya D. Zawawi Imron*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penggunaan citraan dalam puisi menghadirkan gambaran yang hidup melalui pilihan kata yang puitis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis citraan dalam 17 puisi pada kumpulan puisi *Air Terisak Membelah Batu* karya D. Zawawi Imron. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kajian citraan dalam memahami makna dan keindahan puisi secara lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data. Data penelitian berupa kutipan-kutipan yang mengandung jenis citraan dalam 17 puisi pada bagian “Kelenjar Sukma”. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat, kemudian dianalisis berdasarkan teori jenis-jenis citraan Rachmat Djoko Pradopo yang meliputi citraan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, pencecapan, gerak, dan pemikiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh jenis citraan dengan total 30 data. Citraan penglihatan menjadi yang paling dominan dengan 9 data, diikuti citraan pendengaran 7 data, citraan gerak 7 data, citraan perabaan 3 data, citraan pemikiran 2 data, serta citraan penciuman dan pencecapan masing-masing 1 data. Citraan tersebut digunakan penyair untuk menggambarkan pengalaman visual, auditori, sensorik, dinamis, serta reflektif yang memperkaya makna puisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa citraan berperan penting dalam membangun keindahan dan kedalaman makna puisi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami dan interpretasi makna puisi di tingkat SMP.

Kata Kunci: citraan, puisi, deskriptif kualitatif, Zawawi Imron, Bahasa Indonesia

Rachel Aurelia Putri, 2026. *Analysis of Imagery in the Poetry Collection "Air Terisak Membelah Batu" by D. Zawawi Imron*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University, Madura. Supervisor: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The use of imagery in poetry presents vivid images through poetic word choices. This study aims to describe the types of imagery in 17 poems in the poetry collection Air Terisak Membelah Batu by D. Zawawi Imron. This research is motivated by the importance of studying imagery in understanding the meaning and beauty of poetry more deeply. This study uses a qualitative descriptive approach with data analysis techniques. The research data are in the form of quotations containing types of imagery in 17 poems in the "Soul Glands" section. Data collection was carried out through reading and note-taking techniques, then analyzed based on Rachmat Djoko Pradopo's theory of types of imagery which include visual, auditory, olfactory, tactile, gustatory, movement, and thought imagery. The results of the study show that there are seven types of imagery with a total of 30 data. Visual imagery was the most dominant, with 9 items, followed by auditory imagery (7 items), motion imagery (7 items), tactile imagery (3 items), mental imagery (2 items), and olfactory and gustatory imagery (1 item each). Poets use these images to describe visual, auditory, sensory, dynamic, and reflective experiences that enrich the meaning of poetry. This study concludes that imagery plays a crucial role in constructing the beauty and depth of poetry's meaning. Furthermore, the results of this study can be used as a reference in Indonesian language learning, particularly in understanding and interpreting the meaning of poetry at the junior high school level.

Keywords: *Keywords: imagery, poetry, qualitative descriptive, Zawawi Imron, Indonesian*